

Today's Outlook

PASAR AS: Bursa saham AS ditutup menguat tajam pada Kamis, didorong laporan keuangan Microsoft yang solid serta panduan belanja modal (capital expenditure/capec) yang tetap, sehingga kembali mengangkat sentimen sektor AI. Inflasi pilihan The Fed (core PCE) yang relatif terkendali juga menopang pasar, sementara kekhawatiran konflik Timur Tengah dan pelemahan saham Meta diabaikan investor.

Indeks S&P 500 naik 1,7% ke 7.438,72, Nasdaq Composite melonjak 2,8% ke 25.061,95 (kenaikan harian terbaik sejak 15 Juni), dan Dow Jones menguat 1,2% ke 52.209,57.

Sebelumnya, sektor AI tertekan akibat kekhawatiran valuasi tinggi, besarnya belanja AI, dan persaingan dari China. Microsoft menjadi perusahaan hyperscaler pertama yang tidak menaikkan proyeksi capex 2026, sehingga meredakan kekhawatiran pasar. Sebaliknya, Meta menaikkan batas bawah proyeksi capex 2026 menjadi USD130–145 miliar dari sebelumnya USD125–145 miliar.

Dari data ekonomi, klaim pengangguran awal AS naik tipis menjadi 197 ribu, lebih rendah dari perkiraan 201 ribu. Sementara itu, pertumbuhan PDB AS kuartal II 2026 melambat menjadi 1,5% dari 2,1% pada kuartal sebelumnya dan di bawah ekspektasi 2,1%. Indeks core PCE naik 0,1% MoM dan 3,3% YoY, dengan kenaikan bulanan menjadi yang terendah sejak Maret tahun lalu, sehingga memperkuat optimisme bahwa tekanan inflasi mulai mereda.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa mayoritas ditutup menguat pada Kamis, didorong gelombang laporan keuangan emiten yang solid, terutama lonjakan laba Shell, yang mengimbangi ketidakpastian arah suku bunga The Fed serta serangan udara terbaru AS ke Iran.

Indeks STOXX 600 naik 0,8%, DAX Jerman menguat 0,5%, dan CAC 40 Prancis naik 0,9%, sementara FTSE 100 Inggris turun 0,1% setelah Bank of England mempertahankan suku bunga.

Shell mencatat laba bersih disesuaikan kuartal II sebesar USD9,8 miliar, lebih dari dua kali lipat dibanding tahun lalu dan melampaui ekspektasi pasar, didukung kinerja operasional dan perdagangan yang kuat. Meski demikian, sentimen global tetap dibayangi ketidakpastian prospek kebijakan moneter The Fed setelah mempertahankan suku bunga.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia mayoritas melemah pada Kamis, dipimpin Korea Selatan, seiring kekhawatiran terhadap besarnya belanja AI yang masih membebani sentimen meski Samsung dan sejumlah emiten teknologi AS membukukan kinerja solid. Pasar juga bergerak hati-hati setelah The Fed mempertahankan suku bunga tanpa memberi kejelasan arah kebijakan selanjutnya.

KOSPI turun 0,5% setelah sempat melonjak hampir 5%, namun berbalik melemah akibat tekanan pada saham semikonduktor. Samsung Electronics naik 2% setelah melaporkan lonjakan laba kuartal II, didukung permintaan chip AI, sementara SK Hynix turun sekitar 4% meski mencatat laba rekor.

Di Jepang, Nikkei 225 naik 1%, sedangkan TOPIX turun 0,4%.

Di China, Shanghai Composite melemah 1,2%, CSI 300 turun 2,2%, sementara Hang Seng bergerak relatif datar.

KOMODITAS: Harga minyak menguat tipis pada Jumat dan masih berada di jalur kenaikan lebih dari 20% secara bulanan, didorong meningkatnya kekhawatiran gangguan pasokan akibat eskalasi konflik AS-Iran dan meluasnya ketegangan di kawasan Timur Tengah.

Brent naik 0,7% menjadi USD89,64 per barel, sementara WTI menguat 0,6% menjadi USD84,06 per barel. Meski demikian, kedua acuan minyak masih menuju penurunan mingguan sekitar 7% setelah harapan terhadap perundingan damai sempat menekan harga pada awal pekan.

Ketegangan meningkat setelah serangan AS terhadap target militer Iran dibalas dengan serangan rudal Iran ke posisi AS dan sekutunya. Konflik juga meluas ke Mesir setelah serangan drone terhadap kapal gas di Pelabuhan Damietta memicu kekhawatiran terhadap jalur energi penting seperti Terusan Suez dan pipa SUMED. Ancaman terhadap pelayaran di Laut Merah serta ketegangan di Selat Hormuz turut meningkatkan risiko gangguan distribusi minyak global.

INDONESIA: IHSG pada perdagangan Kamis kemarin ditutup menguat +1.56% ke level 6,186.36.

Sentimen pasar mulai menunjukkan perbaikan seiring investor asing kembali membukukan net foreign buy sebesar IDR 100.81 miliar. Di sisi fundamental, musim rilis laporan keuangan masih berlangsung dengan emiten sektor CPO secara umum membukukan pertumbuhan kinerja yang solid, sementara berbagai sentimen negatif yang sebelumnya membebani pasar dinilai mulai priced in oleh pelaku pasar.

Meski demikian, investor masih cenderung bersikap wait and see sambil menantikan kejelasan mengenai sosok Gubernur Bank Indonesia yang baru. Kejelasan tersebut diperkirakan akan menjadi salah satu katalis penting dalam menentukan arah pergerakan pasar dalam jangka pendek.

Untuk hari ini, secara teknikal area 6,000, 6,200, dan 6,400 masih menjadi level kunci yang perlu diperhatikan. IHSG perlu mampu mempertahankan pergerakannya di atas area 6,200 untuk membuka peluang melanjutkan penguatan menuju level resistensi berikutnya, sementara area 6,000 tetap menjadi support utama apabila kembali terjadi tekanan jual. Selama IHSG belum mampu kembali menembus dan bertahan di atas level tersebut, indeks masih berpotensi melanjutkan fase konsolidasi dengan area 6,000 sebagai support utama.

JCI

6186.4 +94.98 (+1.56%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
TPIA	1.15 T	BUMI	350.9 B
BBCA	974.8 B	BULL	283.4 B
BBRI	656.3 B	AMMN	282.7 B
BACH	463.7 B	TLKM	273.3 B
BMRI	419.1 B	MDIA	237.8 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	317.4	TPIA	368.2
TINS	73.9	EMAS	79.9
TLKM	66.6	AMMN	69.4
BULL	64.9	ANTM	43.6
INCO	43.9	BBRI	37.0

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.34	1.13	18.3%
USDIDR	18,085	30	0.2%
KRWIDR	12.73	0.19	1.5%

IHSG

BUY ON BREAK



REACHED RESISTANCE, CUP N HANDLE
PATTERN, POTENTIAL BREAK OUT

Support5650 / 5300-5400 / 4800-4900

Resistance6200-6400 / 6900-7000 / 7600-7750

Stock Pick

BUY ON WEAKNESS

BULL – Buana Lintas Lautan Tbk



Entry<440

TP520 / 580-600

SL<386

SPECULATIVE BUY

ARTO – Bank Jago Tbk



Entry1225-1200

TP1400-1430 / 1530-1570

SL<1100

SPECULATIVE BUY VKTR – VKTR Teknologi Mobilitas Tbk



Entry 720-700
TP 770 / 850 / 900
SL <675

SPECULATIVE BUY MEDC – Medco Energi Internasional Tbk



Entry 1290-1250
TP 1390-1430 / 1550
SL <1230

SPECULATIVE BUY EMTK – Elang Mahkota Teknologi Tbk



Entry 525
TP 570 / 600-610
SL <480

Company News

NISP: Kinerja Meningkat, Laba Bersih Bank OCBC NISP IDR 2.7 Triliun

Kinerja PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP) meningkat. NISP membukukan laba bersih sebesar Rp2,7 triliun pada semester I-2026, tumbuh 6 persen secara tahunan (year on year/yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Presiden Direktur OCBC Parwati Surjaudaja mengemukakan hal tersebut dalam keterangannya di Jakarta, Kamis (30/7/2026). Manajemen mencatat kinerja menggembirakan ini didukung oleh peningkatan total pendapatan operasional sebesar 6 persen (yoy) menjadi Rp6,9 triliun, serta beban operasional lainnya meningkat 1 persen (yoy) menjadi Rp3,1 triliun. "Kinerja positif pada semester pertama tahun ini semakin memperkuat fondasi OCBC untuk terus bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian," kata Presdir OCBC Parwati Surjaudaja. Perseroan mencatat total kredit hingga Juni 2026 meningkat sebesar 11 persen (yoy) menjadi Rp185,3 triliun. Sedangkan total dana pihak ketiga (DPK) juga tumbuh sebesar 11 persen (yoy), sehingga mencapai Rp239,9 triliun. Untuk dana giro dan tabungan (current account saving account/CASA) OCBC tercatat sebesar Rp145,2 triliun atau meningkat 26 persen (yoy), dengan rasio CASA meningkat menjadi 60,5 persen. Hal ini mencerminkan kepercayaan nasabah yang terus kuat terhadap OCBC. Total aset OCBC meningkat 11 persen (yoy) menjadi Rp329,5 triliun, dengan total ekuitas tumbuh 8 persen (yoy) menjadi Rp44,4 triliun. Hal ini, catat perseroan, mencerminkan fundamental yang semakin kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sementara itu, kualitas aset OCBC juga tetap terjaga dengan rasio non-performing loan (NPL) gross yang terjaga di level 1,9 persen, serta loan at risk (LaR) membaik menjadi 4,8 persen dari 5,5 persen pada tahun sebelumnya dengan pencadangan NPL yang memadai sebesar 230,0 persen. (Emiten News)

MTEL: Aset Tebal Laba Naik Tipis

Mitratel (MTEL) semester I 2026 mengemas mencatat laba Rp1,11 triliun. Tumbuh tipis 1,83 persen dari episode sama tahun lalu senilai Rp1,09 triliun. Dengan hasil itu, laba per saham dasar menjadi Rp14 dari sebelumnya Rp13. Pendapatan Rp4,69 triliun, tumbuh tipis dari periode sama tahun lalu Rp4,59 triliun. Penmusutan Rp960,84 miliar, bengkak dari Rp908,53 miliar. Amortisasi Rp890,8 miliar, bertambah dari Rp857,03 miliar. Konstruksi dan manajemen proyek Rp283,75 miliar, bertambah dari Rp213,38 miliar. Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi Rp203,03 miliar, susut dari Rp219,45 miliar. Beban pokok pendapatan Rp2,34 triliun, bertambah dari Rp2,2 triliun. Laba kotor terkumpul Rp2,34 triliun, susut dari Rp2,38 triliun. Beban umum dan administrasi Rp148,52 miliar, bertambah dari Rp138,94 miliar. Beban kompensasi karyawan Rp159,46 miliar, naik dari Rp152,57 miliar. Penghasilan usaha Rp3,75 miliar, melonjak dari minus Rp1,45 miliar. Beban usaha Rp304,24 miliar, bengkak dari Rp292,96 miliar. Laba usaha Rp2,04 triliun, turun dari Rp2,09 triliun. Penghasilan lain-lain Rp51,66 miliar, naik dari Rp50,59 miliar. Penghasilan keuangan Rp35,79 miliar, naik tipis dari Rp35,11 miliar. Beban pendanaan sewa Rp85,86 miliar, bengkak dari Rp79,7 miliar. Beban pendanaan Rp483,46 miliar, berkurang dari periode sama tahun lalu Rp569,12 miliar. Beban pajak final Rp371,7 miliar, bengkak dari Rp350,79 miliar. Total ekuitas terakumulasi Rp32,05 triliun, susut dari akhir tahun sebelumnya Rp33,35 triliun. Jumlah liabilitas Rp28,05 triliun, bertambah bengkak dari akhir 2025 senilai Rp24,99 triliun. Total aset Rp60,1 triliun, melonjak dari akhir tahun lalu Rp58,35 triliun. (Emiten News)

SMAR: SMAR Raup Laba IDR2.34 Triliun, Laba Naik 185%

Sinar Mas Agro (SMAR) medio 2026 mengemas laba bersih Rp2,34 triliun. Melonjak 185,36 persen dari episode sama tahun lalu sejumlah Rp825,38 miliar. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar emiten Grup Sinarmas tersebut melejit menjadi Rp816 dari sebelumnya Rp287. Penjualan bersih Rp43,73 triliun, surplus 1,08 persen dari fase sama tahun sebelumnya Rp43,26 triliun. Beban pokok penjualan Rp36,8 triliun menciut dari episode sama tahun lalu senilai Rp38,9 triliun. Laba kotor terkumpul Rp6,93 triliun, mengalami peningkatan dari posisi sama tahun lalu senilai Rp4,36 triliun. Beban penjualan Rp3 triliun, bengkak dari Rp2,47 triliun. Beban umum dan administrasi Rp767,06 miliar, bertambah dari Rp755,44 miliar. Total beban usaha Rp3,76 triliun, melonjak dari Rp3,23 triliun. Laba usaha Rp3,15 miliar, melejit 178,76 persen dari Rp1,13 triliun. Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi Rp303,64 miliar, menanjak dari Rp32,1 miliar. Pendapatan bunga Rp32,14 miliar, naik dari Rp8,49 miliar. Rugi selisih kurs Rp249,65 miliar, bengkak dari Rp39,35 miliar. Beban bunga dan keuangan lainnya Rp474,25 miliar, susut dari Rp566,15 miliar. Beban lain-lain Rp236,01 miliar, bengkak dari Rp67,98 miliar. Laba bersih periode berjalan Rp2,34 triliun, melesat dari Rp825,7 miliar. Umlah ekuitas Rp24,13 triliun, mengalami lonjakan dari akhir tahun sebelumnya Rp22,43 triliun. Total liabilitas Rp26,26 triliun, mengalami pembengkakan dari akhir tahun 2025 senilai Rp22,76 triliun. Jumlah aset Rp50,39 triliun, melonjak dari akhir tahun lalu Rp45,2 triliun. Jamak diketahui, Grup Sinarmas dan afiliasi mendominasi daftar saham kategori konsentrasi kepemilikan tinggi alias high shareholding concentration (HSC). Tercatat enam dari 51 emiten bertato HSC berbendera Sinarmas. Itu berdasar publikasi teranyar Bursa Efek Indonesia (BEI) edisi Rabu, 15 Juli 2026. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Iperindo Dorong Insentif untuk Perkuat Industri Galangan Kapal

Industri galangan kapal nasional berharap pemerintah segera menyiapkan paket insentif guna meningkatkan daya saing di tengah besarnya kebutuhan kapal dalam negeri. Tanpa dukungan pembiayaan dan fiskal, kapasitas produksi galangan kapal dinilai sulit dimanfaatkan secara optimal. Ketua Umum Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Sarana Lepas Pantai Indonesia (perindo) Anita Puji Utami mengatakan, arahan Presiden Prabowo Subianto untuk memperkuat industri perkapalan merupakan momentum untuk membangun ekosistem industri maritim nasional. Namun, momentum tersebut perlu diikuti kebijakan yang berpihak kepada industri galangan kapal. Sejauh ini, kapasitas galangan kapal nasional kata Anita telah memadai. Iperindo tercatat memiliki 288 anggota yang terdiri atas galangan kapal, industri penunjang, hingga lembaga klasifikasi. Di bidang fiskal, Iperindo juga mengusulkan pembebasan pajak pertambahan nilai (PPN) 11% serta PPh final bagi industri galangan kapal. Anita menilai perlakuan perpajakan terhadap sektor tersebut masih belum kompetitif dibandingkan industri pelayaran maupun kawasan yang memperoleh fasilitas khusus seperti Batam. (Bisnis Indonesia)

Global News

Laporan Mengecewakan Apple dengan Prospek Tertekan oleh Kendala Rantai Pasok

Apple (AAPL.O) memperkirakan penjualan untuk kuartal berjalan yang berakhir pada September akan tumbuh lebih lambat dari target Wall Street, karena produsen iPhone tersebut kesulitan memperoleh komponen yang dibutuhkan untuk memenuhi permintaan produk. Saham Apple turun 5,5% dalam perdagangan setelah pasar ditutup. Apple dan industri teknologi secara umum tengah berupaya memenuhi permintaan produk baru, terutama perangkat dengan prosesor dan memori kelas atas. Para eksekutif menyebutkan bahwa prospek yang lebih lemah tersebut disebabkan oleh kendala pasokan, bukan permintaan. Chief Financial Officer Apple Kevan Parekh mengatakan kepada analis bahwa perusahaan memperkirakan pertumbuhan pendapatan sebesar 9%-11% pada kuartal tersebut dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini lebih rendah dari proyeksi Wall Street sebesar 12%, menurut data LSEG. Parekh memperkirakan pendapatan iPhone akan tumbuh pada kisaran pertengahan belasan persen, dibandingkan ekspektasi Wall Street sebesar 17,6%, dengan margin laba kotor diperkirakan berada di kisaran 47%-48%. Dalam wawancara dengan Reuters, CEO Apple Tim Cook mengatakan kendala pasokan utama pada kuartal fiskal ketiga berasal dari kelangkaan teknologi manufaktur chip canggih yang digunakan untuk memproduksi chip Apple silicon pada perangkat mereka. Kendala tersebut terutama berdampak pada lini Mac, meskipun penjualannya tetap tumbuh 29% berkat kuatnya permintaan terhadap MacBook Neo kelas entry-level dan MacBook Pro kelas premium meski harga mengalami kenaikan.

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,990	IDR 3,660	IDR 4,300	43.8%	-26.2%	453.16	7.70	1.33	18.34	11.85	6.34	1.37	0.98
BBCA	IDR 6,450	IDR 8,075	IDR 8,200	27.1%	-24.1%	795.12	13.68	2.93	21.82	4.80	5.22	1.89	0.81
BBNI	IDR 3,550	IDR 4,370	IDR 5,050	42.3%	-16.3%	132.41	6.51	0.82	12.33	10.10	5.48	-5.56	0.94
BMRI	IDR 4,160	IDR 5,100	IDR 5,300	27.4%	-20.0%	388.27	6.23	1.36	22.58	11.66	8.93	15.95	0.92
TUGU	IDR 1,200	IDR 1,165	IDR 1,990	65.8%	23.7%	4.27	5.12	#N/A	7.44	8.40	51.25	77.18	0.75
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Poultry)													
INDF	IDR 6,950	IDR 6,775	IDR 7,750	11.5%	-2.1%	61.02	5.59	0.79	15.07	4.22	6.66	22.46	0.66
ICBP	IDR 7,025	IDR 8,200	IDR 9,700	38.1%	-31.0%	81.92	8.96	1.50	17.86	3.81	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,280	IDR 4,510	IDR 5,060	54.3%	-25.3%	53.79	8.05	1.46	19.51	5.70	4.78	47.28	0.73
JPFA	IDR 2,180	IDR 2,620	IDR 3,300	51.4%	8.5%	25.56	4.93	1.23	28.04	6.67	8.81	69.39	0.73
FORE	IDR 630	IDR 540	IDR 740	17.5%	-	5.62	53.71	7.62	15.26	-	44.14	54.30	-
SSMS	IDR 995	IDR 1,535	IDR 2,750	176.4%	-38.0%	9.48	7.14	3.63	40.63	8.70	42.89	28.63	0.73
AYAM	IDR 414	IDR 432	IDR 500	20.8%	189.5%	1.66	855.34	7.73	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.75
WINE	IDR 152	IDR 206	IDR 230	51.3%	-35.6%	0.41	11.55	0.00	10.88	2.33	0.68	-14.48	0.85
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,090	IDR 14,500	IDR 6,750	519.3%	-59.4%	11.87	0.00	#N/A	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.54
ERAA	IDR 410	IDR 408	IDR 476	16.1%	1.5%	6.54	0.00	0.00	16.14	1.00	17.35	1.00	0.99
HRTA	IDR 1,865	IDR 2,150	IDR 590	-68.4%	258.7%	8.59	6.46	2.30	41.09	2.15	144.39	158.00	0.77
Healthcare													
KIBF	IDR 695	IDR 1,205	IDR 1,800	159.0%	-38.8%	32.54	8.71	1.29	15.13	2.86	8.27	7.66	0.66
SIDO	IDR 364	IDR 540	IDR 560	53.8%	-35.0%	10.92	9.42	3.29	32.82	10.22	4.10	12.83	0.60
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,670	IDR 3,480	IDR 3,400	27.3%	10.8%	264.50	16.17	1.96	11.57	8.72	-2.15	-25.35	1.00
JSR	IDR 2,730	IDR 3,410	IDR 3,600	31.9%	-31.4%	19.81	5.65	0.53	9.74	5.81	-5.88	-27.55	0.67
TOWR	IDR 404	IDR 585	IDR 1,070	164.9%	-20.0%	23.88	5.96	0.84	16.07	3.41	4.65	14.23	0.92
TBIG	IDR 1,415	IDR 2,680	IDR 1,900	34.3%	-28.9%	32.06	22.59	2.54	12.32	3.41	0.61	-1.52	0.52
MTEL	IDR 454	IDR 700	IDR 700	54.2%	-19.6%	37.94	17.23	#N/A	6.33	5.65	2.43	1.19	0.70
WIFI	IDR 1,970	IDR 3,250	IDR 4,080	107.1%	9.4%	10.46	17.88	1.37	10.41	0.10	146.99	38.73	1.31
INET	IDR 220	IDR 467	IDR 580	163.6%	266.7%	4.92	99.86	1.35	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.51
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 575	IDR 830	IDR 1,400	143.5%	-23.3%	10.66	4.23	0.43	10.70	6.49	12.77	9.45	0.87
PANI	IDR 6,225	IDR 12,600	IDR 18,500	197.2%	-37.5%	113.23	43.98	3.89	6.84	0.08	52.37	204.13	1.48
PWON	IDR 266	IDR 338	IDR 470	76.7%	-21.8%	12.81	5.26	0.56	11.10	5.00	6.60	19.02	0.81
TRIN	IDR 322	IDR 1,130	IDR 2,200	583.2%	312.8%	1.47	100.62	2.41	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.85
GPRA	IDR 104	IDR 145	IDR 188	80.8%	28.4%	0.44	6.61	0.33	3.77	0.97	-12.14	-59.14	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,290	IDR 1,345	IDR 1,500	16.3%	25.9%	32.43	11.73	0.80	7.00	4.88	-0.17	-51.75	0.67
ITMG	IDR 24,800	IDR 21,875	IDR 23,750	-4.2%	8.1%	28.02	8.51	0.80	9.25	7.08	-18.37	-52.14	0.40
INCO	IDR 4,900	IDR 5,175	IDR 4,930	0.6%	115.9%	51.64	18.83	0.00	3.51	1.68	4.19	239.42	1.01
ANTM	IDR 2,860	IDR 3,150	IDR 1,560	-45.5%	74.9%	68.73	8.10	1.77	23.39	7.39	22.33	53.15	0.82
ADRO	IDR 2,510	IDR 1,810	IDR 3,680	46.6%	36.0%	72.29	8.07	0.82	10.32	10.75	-9.87	-53.88	0.70
NCKL	IDR 885	IDR 1,125	IDR 1,030	16.4%	28.3%	55.84	5.57	1.33	26.88	5.02	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 650	IDR 2,340	IDR 2,500	284.6%	0.8%	73.07	30.01	11.86	42.83	0.00	51.63	4.72	1.76
PTRO	IDR 4,620	IDR 10,925	IDR 4,300	-6.9%	89.3%	46.60	89.39	9.86	11.47	0.00	28.32	179.96	2.02
UNIQ	IDR 109	IDR 356	IDR 810	643.1%	-80.5%	0.34	12.69	0.00	1.61	0.00	-14.54	-57.52	0.80
RMKE	IDR 410	IDR 1,185	IDR 7,000	1607.3%	290.5%	8.97	36.65	4.57	13.12	1.48	-9.92	-16.69	1.49
Basic Industry													
AVIA	IDR 318	IDR 505	IDR 560	76.1%	-21.7%	19.70	10.52	1.90	18.13	7.19	8.73	8.31	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 24,250	IDR 29,500	IDR 32,000	32.0%	3.0%	90.46	11.47	0.88	7.94	6.79	-2.33	-57.88	0.77
ASII	IDR 4,950	IDR 6,700	IDR 5,475	10.6%	0.6%	200.39	6.69	0.86	13.96	7.86	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 545	IDR 898	IDR 1,470	169.7%	56.6%	7.35	531.41	28.79	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.69
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.65	0.01	0.00	15.27	85.92	0.65
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 595	IDR 1,125	IDR 900	51.3%	12.3%	2.20	5.31	0.97	19.08	8.55	20.86	51.00	1.19
BIRD	IDR 1,605	IDR 1,700	IDR 1,900	18.4%	5.6%	4.02	6.47	0.66	10.09	10.47	13.20	-1.40	0.74
IPCC	IDR 1,135	IDR 1,385	IDR 1,500	32.2%	46.5%	2.06	8.39	1.58	19.12	9.90	12.78	0.23	0.75
SMDR	IDR 290	IDR 392	IDR 400	37.9%	26.1%	4.75	4.28	#N/A	8.65	4.17	8.72	-16.74	0.92
SOCI	IDR 440	IDR 498	IDR 1,110	152.3%	182.1%	3.11	16.59	0.42	2.47	0.48	-6.23	-39.10	1.40
BULL	IDR 454	IDR 420	IDR 800	76.2%	281.5%	7.03	11.22	1.81	17.23	0.00	3.68	247.96	1.81
JSR	IDR 2,730	IDR 3,410	IDR 3,450	26.4%	-31.4%	19.81	5.65	0.53	9.74	5.81	-5.88	-27.55	0.67

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 20 July 2026	US	21.00	Leading Index	June	-0.1%	-	0.1%
Tuesday, 21 July 2026							
Wednesday, 22 July 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	17 July	-	-	-2.7%
Thursday, 23 July 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	July 18	214k	-	208k
Friday, 24 July 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	July P	54.4	-	53.9
	US	21.00	New Home Sales	June	615k	-	580k

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 27 July 2026	Trading End - Right	BNBR PADI
	RUPS	ASMI SMKL
Tuesday, 28 July 2026	RUPS	GMFI
Wednesday, 29 July 2026	RUPS	HUMI KDSI OILS
	Tender Offer	MAPI
Thursday, 30 July 2026	RUPS	AYAM IRSX LABA NPGF TAMU
Friday, 31 July 2026	Cum Dividend	AKRA
	RUPS	IKBI ICON RSGK

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	52,208.1	613.9	1.2%
S&P 500	7,437.6	121.5	1.7%
NASDAQ	28,106.4	914.0	3.4%
STOXX 600	650.0	4.9	0.8%
FTSE 100	10,897.3	-11.1	-0.1%
DAX	25,612.0	151.5	0.6%
Nikkei	61,867.4	433.2	0.7%
Hang Seng	25,858.9	51.0	0.2%
Shanghai	4,549.7	50.5	-1.1%
KOSPI	5,593.6	69.7	-1.2%
EIDO	12.4	0.4	3.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,103.4	35.8	0.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	89.0	-1.7	-1.9%
WTI Oil (\$/Bbl)	83.6	-0.9	-1.0%
Coal (\$/Ton)	130.5	0.3	0.2%
Nickel LME (\$/MT)	17,125.8	130.6	0.8%
Tin LME (\$/MT)	54,700.0	1,039.0	1.9%
CPO (MYR/Ton)	4,683.0	19.0	0.4%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,327.4	-6.0	-0.5%
Energy	2896.162	-37.027	-1.3%
Basic Materials	1599.896	-5.171	-0.3%
Consumer Non-Cyclicals	675.592	0.749	0.1%
Consumer Cyclicals	897.641	-10.557	-1.2%
Healthcare	1394.072	1.12	0.1%
Property	754.701	-21.324	-2.7%
Industrial	1568.587	-43.013	-2.7%
Infrastructure	1746.787	-26.302	-1.5%
Transportation& Logistic	1605.462	-28.937	-1.8%
Technology	6816.471	12.273	0.2%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia